

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini termasuk dalam jenis penelitian penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif ini menurut Moeleong (2002;6) adalah suatu penelitian tentang realitas suatu persoalan dengan berdasarkan pada pengungkapan apa-apa yang telah diekspresikan dan diungkapkan seperti data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka-angka.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan bagaimana pembiasaan ritual keberagamaan di Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar (Studi pada MTsN Aluh Aluh, MTs Pembangunan dan MTs Abnaul Amin).

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang dipilih untuk penelitian ini adalah di tiga Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kecamatan Beruntung Baru, yaitu MTsN Aluh Aluh Desa Jambu Burung, MTs Pembangunan Desa Kampung Baru, MTs Abnaul Amin Desa Rumpiang. Tempat ini sangat strategis karena memenuhi kesesuaian dengan permasalahan yang ingin diteliti, sehingga penulis memilih tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Keputusan ini diambil berdasarkan tingkat kemudahan akses informasi dan

transportasi yang cukup membantu terlaksananya penelitian serta ketersediaan madrasah untuk membantu bekerjasama dan bersedia memberikan data. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai dengan tanggal 30 Maret 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik dan guru PAI yang menerapkan pembiasaan ritual keberagamaan di madrasah melalui pembiasaan mengerjakan perbuatan yang bernilai religi yang meliputi pembiasaan melaksanakan Ibadah Shalat Zuhur Berjamaah, Shalat Dhuha, Shalat Hajad Menjelang Ujian Akhir Nasional, Kegiatan BTA, Tadarrus Alquran dan Khatam Alquran, Pembiasaan Membaca 3 Surah Panjang (yasin, waki'ah dan mulk), Pembiasaan Membaca Burdah, Kegiatan Mukhadarah, Peringatan Hari Besar Islam, Kegiatan Maulid Habsyi, Kegiatan Jumat Berimfaq dan Ibadah Qurban dan Pembiasaan Melayat dan Shalat Kifayah.

Objek penelitian ini adalah kegiatan pembiasaan ritual keberagamaan yang terdiri dari pembiasaan melaksanakan Ibadah Shalat Zuhur Berjamaah, Shalat Dhuha, Shalat Hajad Menjelang Ujian Akhir Nasional, Kegiatan BTA, Tadarrus Alquran dan Khatam Alquran, Pembiasaan Membaca 3 Surah Panjang (yasin, waki'ah dan mulk), Pembiasaan Membaca Burdah, Kegiatan Mukhadarah, Peringatan Hari Besar Islam, Kegiatan Maulid Habsyi, Kegiatan Jumat Berimfaq dan Ibadah Qurban dan Pembiasaan Melayat dan Shalat Kifayah.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer digali berdasarkan rumusan masalah, yang terdiri dari:

1. Pembiasaan ritual keberagamaan di Tiga Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Beruntung Baru yang meliputi kegiatan ritual yang terdiri dari: Shalat Zuhur Berjamaah, Shalat Dhuha, Shalat Hajat, Kegiatan BTA, Tadarrus Alquran dan Khatam Alquran, Pembiasaan Membaca 3 Surah Panjang (yasin, waki'ah dan mulk), Pembiasaan Membaca Burdah, Kegiatan Mukhadarah, Peringatan Hari Besar Islam, Kegiatan Maulid Habsyi, Kegiatan Jumat Berimfaq dan Ibadah Qurban, dan Pembiasaan Melayat dan Shalat Kifayah.
2. Kendala-kendala dalam pelaksanaan Pembiasaan Ritual keberagamaan di Tiga Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Beruntung Baru.

Sedangkan data sekunder atau data penunjang yaitu data yang terkait tentang gambaran umum tempat penelitian, sejarah tempat penelitian, peta tempat penelitian, serta dokumen-dokumen penting baik berupa data madrasah atau berupa dokumentasi tulisan tempat penelitian dan data penunjang lainnya, yang masih ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah: (1) Responden seperti peserta didik dan Guru PAI di tiga Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kecamatan Beruntung Baru, yaitu MTsN Aluh Aluh Desa Jambu Burung, MTs Pembangunan Desa Kampung Baru, MTs Abnaul Amin Desa Rumpiang. (2) Informan seperti Kepala madrasah, tenaga kependidikan, komite, humas dan wali peserta didik

serta tokoh masyarakat yang ada di sekitar MTsN Aluh Aluh Desa Jambu Burung, MTs Pembangunan Desa Kampung Baru, MTs Abnau Amin Desa Rumpiang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal melaksanakan penelitian ini, tentu penulis menggunakan beberapa prosedur dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan lapangan secara teliti dan sistematis (Arikunto, 2002: 28). Pengumpulan data melalui observasi ini dilakukan sendiri oleh peneliti di tiga madrasah yang ada di kecamatan Beruntung Baru terhadap pembiasaan mengerjakan perbuatan yang bernilai religi yang disebut ritual keberagamaan peserta didik yang meliputi pembiasaan melaksanakan Ibadah Shalat Zuhur Berjamaah, Shalat Dhuha, Shalat Hajad Menjelang Ujian Akhir Nasional, Kegiatan BTA, Tadarrus Alquran dan Khatam Alquran, Pembiasaan Membaca 3 Surah Panjang (yasin, waki'ah dan mulk), Pembiasaan Membaca Burdah, Kegiatan Mukhadarah, Peringatan Hari Besar Islam, Kegiatan Maulid Habsyi, Kegiatan Jumat Berimfaq dan Ibadah Qurban dan Pembiasaan Melayat dan Shalat Kifayah. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana kenyataan di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan dialog, atau juga tanya jawab untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi pertanyaan atau untuk mendapatkan berbagai penjelasan, di mana pihak responden atau yang diwawancarai diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban secara mendalam dan mengembang (Moloeng, 2005: 186).

Dengan teknik ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan terkait pembiasaan ritual keberagamaan, agar timbul tanya jawab yang meluas dan detail meliputi pembiasaan melaksanakan Ibadah Shalat Zuhur Berjamaah, Shalat Dhuhur, Shalat Hajad Menjelang Ujian Akhir Nasional, Kegiatan BTA, Tadarrus Alquran dan Khatam Alquran, Pembiasaan Membaca 3 Surah Panjang (yasin, waki'ah dan mulk), Pembiasaan Membaca Burdah, Kegiatan Mukhadarah, Peringatan Hari Besar Islam, Kegiatan Maulid Habsyi, Kegiatan Jumat Berimfaq dan Ibadah Qurban dan Pembiasaan Melayat dan Shalat Kifayah. Untuk menggali data tersebut, wawancara dilakukan kepada responden dan informan penelitian.

3. Dokumentasi

Penulis juga menggunakan teknik dokumentasi untuk menggali data, karena dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu melalui catatan-catatan, buku-buku, arsip atau bukti-bukti fisik, yang berhubungan dengan permasalahan yang teliti.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskripsi dengan teknik analisis induktif, di mana simpulan ditarik setelah melakukan verifikasi data. Teknik analisis data tersebut secara ringkas dijabarkan sebagai berikut:

1. *Reduksi data*: reduksi data merupakan proses seleksi, pemokusan, penyederhanaan data yang diperoleh. Proses ini berlangsung di instansi yang diteliti, dengan tujuan memperoleh gambaran tentang kegiatan Pembiasaan ritual keberagamaan di Madrasah dari kegiatan wawancara serta dokumen yang diperoleh.
2. *Penyajian data*: hasil dari reduksi disajikan dalam laporan yang sistematis sebagai satu kesatuan.
3. *Penarikan kesimpulan*: hasil penelitian dari reduksi data dan penyajian data kemudian ditarik kesimpulan dari beberapa tahapan yang dilewati, yaitu tahap awal dilakukan dengan cara pengumpulan data pada kegiatan awal yaitu observasi yang merupakan salah satu tahapan pokok dalam prosedur penelitian ini. Dari data yang terkumpul, dilakukan lagi seleksi penyederhanaan data dan penggolongan yang ada dalam tahapan reduksi data. Hasil dari reduksi data yang ada selanjutnya diorganisasikan atau ditampilkan untuk diambil kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna perlu dilakukan keabsahan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara triangulasi data. Menurut Sutopo (1996:78), triangulasi data merupakan suatu teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif. Artinya untuk menarik kesimpulan yang mantap memerlukan lebih dari satu cara.